BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan bidang dan tema yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No	**Peneliti**	**Judul Penelitian**	**Metode Penelitian**	**Hasil Penelitian**
1	Timotius Jejen Riasinir dan Widyasari (2019)	Pemanfaatan *Framework* Bootstrap Dalam Merancang *Website Responsive* Untuk Toko D2 Adventure	*Research and Development*	Hasil perancangan ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis website pada D2 Adventure yang lebih responsif *website* terlihat dan berfungsi dengan baik pada perangkat *mobile*, *tablet*, dan berbagai jenis komputer.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Ahmat Josi (2016)	Implementasi *Framework* Bootstrap Pada *Website* STMIK Prabumulih	Deskriptif Kualitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengembangan sistem jurnal elektronik ini membantu pengelola jurnal dalam mengelola data jurnal dan dapat menampilkan jurnal dalam halaman webyang *responsive*
3	Mochamad Alfan Rosid dan Ribangun Bamban Jakaria (2016)	Implementasi Framework Twitter Bootstrap Dalam Perancangan Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web	*Research and Development*	Dengan menerapkan *Framework* Twitter Bootstrap, proses perancangan Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru menjadi lebih cepat. dikarenakan sintak-sintak CSS sudah disediakan. Tampilan tiap halaman menjadi seragam mengikuti *style* Bootstrap
4	Rangga Rifki Fadhil	Usulan	Deskriptif Kualitatif	Usulan penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				difokuskan pada pengimplemtasian penggunaan *framework* bootstrap dalam mengembangkan aplikasi pengelolaan stok bernama okja

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan *framework* bootstrap untuk mengembangkan website atau aplikasi.Pengertian persediaan menurut Suharli dan CO (2006:22) adalah barang yang dibeli untuk dijual lagi sebagai aktivitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan Hal yang membedakan antara ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan *framework bootstrap* untuk mengembangkan aplikasi pengelolaan data stok bernama okja.

Pengertian stok menurut Rahmawati (2017:11) adalah persediaan sumber daya yang disimpan oleh perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi dan permintaan konsumen setiap waktu. *Framework* dapat diartikan sebagai kumpulan script yang sudah siap digunakan untuk tujuan tertentu agar memudahkan programer dalam membangun sebuah program (Mualaim, dan Gema Ulama Putra, 2017: 35). Sedangkan *bootstrap* adalah *front-end framework* yang

berfungsi untuk mengatur tampilan agar dapat responsif terhadap perangkat yang digunakan (Effendy, dan Barry Noquba, 2016: 9).

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Implementasi

Implementasi mengacu pada tindakan yang untuk mencapai tujuan dalam suatu keputusan (Mulyadi, 2015:12). Menurut teori Jones (Mulyadi, 2015:45) "*Those Activities directed toward putting a program into effect*" (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Selanjutnya menurut Lister (dalam Taufik dan Isril, 2013;136) Implementasi menyangkut tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan.

Implementasi dapat diartikan sebagai proses umum tindakan administratif yang dapat yang daoat diteliti pada tingkat program tertentu (Mulyadi, 2015: 47). Sedangkan menurut Horn (dalam Tahir, 2014:55) "Implentasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan."

Menurut teori Gordon (Mulyadi, 2015:24) menyatakan bahwa implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program. Widodo (dalam Syahida, 2014:10) menegaskan bahwa implementasi diartikan menyediakan sarana

untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan akibat terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Meter and Horn (dalam Taufik dan Isril, 2013: 136) menekankan bahwa “

2.2.2 Framework

Alasan utama seorang programer menggunakan *framework* dalam membangun web atau pun aplikasi adalah karena kemudahan yang ditawarkan oleh *framework*. Di dalam sebuah *framework* terdapat struktur aplikasi yang baik, *standard coding, best practice, design pattern, dan common function.* Dengan menggunakan *framework*, seorang programer dapat langsung fokus kepada *business process* yang dihadapi tanpa harus berpikir banyak masalah struktur aplikasi, standar coding, dan lain-lain.

Framework secara sederhana merupakan kumpulan dari fungsi-fungsi/prosedur-prosedur dan clas-clas yang memiliki tujuan tertentu untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan programer. (Mualim dan Gema, 2017: 35). Sedangkan menurut Sopian Aji (2017: 2) framework adalah kumpulan instruksi-instruksi yang terkumpul dalam class dan function-function dengan fungsi masing-masing untuk memudahkan *developer* pemanggilannya tanpa harus menuliskan sintak program yang berulang untuk menghemat waktu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *framework* adalah kumpulan-kumpulan dari fungsi/prosedur/class yang bertujuan untuk

memudahkan programer dalam membangun sebuah *website* atau aplikasi. Penggunaan *framework* dapat menghemat waktu dengan cara tanpa perlu menulis ulang sintak-sintak.

2.2.3 Bootstrap

Bootstrap merupakan framework untuk membuat aplikasi *web* ataupun situs *web responsive* secara cepat, mudah, dan gratis yang terdiri dari CSS dan HTML untuk menghasilkan *grid, layout, typography, table, form, navigation,* dll. (Alatas, 2013: 2). Sejarah bootstrap menurut Husein Alatas (2013:2) pada awalnya bootstrap diciptakan oleh dua orang programmer twitter yaitu Mark Otto dan Jacob Thornton pada tahun 2011. Sejak diluncurkan pada bulan Agustus 2011, Bootstrap berevolusi dari proyek yang hanya berbasis CSS menjadi sebuah tool *framework* atau yang lebih lengkap juga berisi Javascript *Plugin, Icon, form,* dan *Button*.

2.2.4 Aplikasi

Aplikasi berbasis komputer merupakan sebuah sistem pengolah data menjadi informasi yang dipergunakan sebagai suatu alat bantu pengambil keputusan. Aplikasi mengintegrasikan antara manusia dengan mesin yang memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, dan prosedur basis data yang bertujuan

untuk menyediakan informasi yang dapat membantu manusia dalam mengambil keputusan. (Putra dan Triwilaswandio, 2016: 130)

2.2.5 Stok

Menurut KBBI stok yaitu persediaan barang keperluan untuk pembekalan. Stok merupakan simpanan barang-barang dalam perusahaan yang berhubungan dengan dengan bisnis yang dilakukan (Stevenson dan Chuong, 2014:180). Secara umum stok merupakan persediaan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali.

Menurut Ely Suhayati dan Sri Anggadini (2009: 169) stok diartikan sebagai dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat simpulkan bahwa stok merupakan persediaan barang atau perlengkapan yang disimpan guna mendukung kegiatan operasional perusahaan.